

PENULISAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PRINSIP KEARIFAN LOKAL MELALUI TRADISI
“MERTI TUK” DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA AIR DI
PADUKUHAN BLEDER, KABUPATEN KULON PROGO**



Diajukan oleh :

Citra Putri Natasia Malau

NPM

: 220514707

Program Studi

: Ilmu Hukum

Program Kekhususan

**: Hukum Pertanahan, Lingkungan
Hidup dan Hukum Adat**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN SKRIPSI
PELAKSANAAN PRINSIP KEARIFAN LOKAL MELALUI TRADISI
“MERTI TUK” DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA AIR DI
PADUKUHAN BLEDER, KABUPATEN KULON PROGO, YOGYAKARTA



Diajukan oleh :
Citra Putri Natasia Malau

NPM	: 220514707
Program Studi	: Ilmu Hukum
Program Kekhususan	: Hukum Pertanahan, Lingkungan Hidup dan Hukum Adat

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendaratan

Dosen Pembimbing	Tanggal	: 18 Desember 2025
Dr. Hyronymous Rhiti, S.H., LL.M.	Tanda Tangan	: 

**HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PRINSIP KEARIFAN LOKAL MELALUI TRADISI
“MERTI TUK” DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA AIR DI
PADUKUHAN BLEDER, KABUPATEN KULON PROGO**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Januari 2026
Tempat : Ruang Pendadaran 2 Lt.II

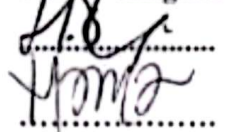
Susunan Tim Penguji :

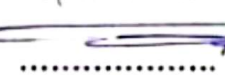
Ketua : Dr. Hyronimus Rhati, S.H., LL.M.

Sekretaris : Maria Hutapea, S.H., M.Hum.

Anggota : FX. Endro Susilo., S.H., LL.M.

Tanda Tangan:


.....


.....

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas berkat dan Rahmat-Nya serta kasih-Nya sehingga penulis bisa menuntaskan penulisan hukum/skripsi dengan judul “PELAKSANAAN PRINSIP KEARIFAN LOKAL MELALUI TRADISI “MERTI TUK” DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA AIR DI PADUKUHAN BLEDER, KABUPATEN KULON PROGO” dapat selesai dengan lancar.

Pada proses penulisan skripsi ini penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan semangat serta doa dari banyak pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing, membantu, dan juga motivasi dalam penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhantanto, S.H., LL.M. selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiana, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, S.H. LL.M., selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang sudah membimbing dan banyak memberikan saran yang begitu berharga saat penulis membuat kajian ini.
4. Ibu Nindry Sulistya Widiastiani, S.H., M.H sebagai dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing penulis dalam mengambil rencana studi tiap semester.
5. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti S.H., LL.M dan Bapak FX. Endro Susilo, S.H., LL.M dan Ibu Maria Hutapea, S.H., M.Hum., selaku Tim Penguji Pendadaran bulan Januari 2026 yang telah menjadi elemen penting bagi kelulusan studi penulis di akhir semester ini.
6. Seluruh Dosen, staff dan karyawan FH UAJY yang telah menjadi elemen penting pada perjalanan studi penulis saat menjalani perkuliahan di kampus.
7. Bapak Anhar Isnawan, S.hut., selaku Penyuluh Lingkungna Hidup, Bidang Tata Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo.

8. Bapak Luwes Raharjo, Bapak Rizky Khairusman, Bapak Ibnu Garinsah, Mas Bintang dan Mas Fajar selaku warga padukuhan Bleder yang membantu penulis untuk tempat penelitian pada penulisan hukum ini.
9. Kedua Orang tua tersayang saya, Mangaraphon P. Malau dan Sintarida Sidauruk yang selalu memberi cinta, kasih sayang, bimbingan, semangat serta doa kepada penulis dan juga membiayai perkuliahan saya selama ini kepada penulis.
10. Kedua Adik tercinta penulis Steven Adelphos Malau dan Stevy Nathania Putri Malau yang telah mendorong, mendengarkan cerita penulis, dan mendoakan supaya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Keluarga besar penulis yang telah membantu, mendorong dan mendoakan penulis supaya penulis tetap semangat menjalani perkuliahan hingga selesai.
12. Sahabat-sahabat penulis “GRUP POKER PROFESSIONAL” Imel Abigail, Angel Yolanda, Maura Rulita, Ribka Clara, Maria Yudith, yang telah menemani dari awal semester juga selalu membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
13. Veren yang selalu membantu dan menemani penulis dalam menjalani perkuliahan selama ini dan membantu melakukan penelitian sampai terselesaikannya penulisan ini.
14. Maylani, Alifia, Fiky Fairuz, Monalisa, Lintang yang menjadi tempat berdiskusi dan bergurau bersama selama penulis menyelesaikan penulisan ini.
15. Merryrn, Elsa, dan Kak Tina yang selalu menemani penulis semasa penulis jenuh di perkuliahan dan yang saling mendoakan satu sama lain dalam kelompok doa atau Pemahaman Alkitab (PA).
16. Boru Muli Wedok (BMW), selaku tim lomba surat gugatan yang memberikan pengalaman baru bagi penulis.
17. Seluruh pihak yang tak bisa dijabarkan semuanya.

Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak atas peran dalam membantu dan mendorong penulis untuk bisa menyelesaikan pendidikan. Oleh karena itu bilamana terdapat kekurangan maupun kesalahan, maka segala kritik dan saran yang akan membangun penulisan skripsi ini supaya bermanfaat bagi penulisan dan pembaca.

Yogyakarta, 14 Desember 2025

Penulis ,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Cnat', with a stylized flourish at the end.

Citra Putri Natasia Malau

ABSTRACT

This research addresses the issue of the clean water quality index in the Bleder hamlet spring water source, which is managed through the principles of local wisdom, namely the "merti tuk" tradition. Although the principle of local wisdom has been applied in the preservation of water resources in the area through traditional ceremonies and planting trees that conserve the spring source, the water quality index still needs improvement. This study aims to analyze the implementation of local wisdom principles in water resource conservation through the "merti tuk" tradition in supporting a spring water source that meets the clean water quality index. Merti Tuk is a traditional ritual organized by the local community as a form of gratitude and respect for the spring water source (tuk), which is the main source of life. The research method used is empirical legal research with a qualitative approach, conducted through interviews and observation.

The results of this study show that the Merti Tuk tradition functions as an effective mechanism for the internalization and sustainable implementation of water conservation principles. This ritual embodies local wisdom values, a respectful attitude towards the environment around the spring, and concrete conservation efforts, including the establishment of prohibited zones around the spring, tree planting, and periodic cleaning of water channels integrated with the ritual. However, its effectiveness is still not yet optimal, and thus requires support in the form of regulation and facilities from the government to be more effective.

Keywords: Local Wisdom, Water Resource Conservation, Merti Tuk, Tradition, Padukuhan Bleder.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas permasalahan indeks kualitas air bersih pada sumber mata air di Padukuhan Bleder yang dikelola berdasarkan prinsip kearifan lokal, yaitu tradisi *Merti Tuk*. Meskipun prinsip kearifan lokal telah diterapkan dalam upaya pelestarian sumber daya air melalui pelaksanaan upacara adat serta penanaman pohon di sekitar mata air, indeks kualitas air bersih di wilayah tersebut masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip kearifan lokal dalam konservasi sumber daya air melalui tradisi Merti Tuk dalam mendukung sumber mata air yang memenuhi indeks kualitas air bersih. Merti Tuk merupakan ritual tradisional yang diselenggarakan oleh masyarakat setempat sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan penghormatan terhadap sumber mata air (tuk) sebagai sumber utama kehidupan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif, yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Merti Tuk* berfungsi sebagai mekanisme yang efektif dalam internalisasi dan penerapan prinsip konservasi air secara berkelanjutan. Ritual ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal, sikap penghormatan terhadap lingkungan di sekitar mata air, serta upaya konservasi secara konkret, seperti penetapan zona larangan di sekitar mata air, penanaman pohon, dan pembersihan saluran air secara berkala yang terintegrasi dalam pelaksanaan ritual. Namun demikian, efektivitasnya masih belum optimal sehingga memerlukan dukungan berupa regulasi dan penyediaan sarana dari pemerintah agar dapat berjalan lebih efektif.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Konservasi Sumber Daya Air, Merti Tuk, Tradisi, Padukuhan Bleder.

DAFTAR ISI

PENULISAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
F. Batasan Konsep.....	12
1. Pelaksanaan.....	13
2. Kearifan Lokal.....	13
3. Tradisi.....	13
4. Konservasi	14
5. Sumber Daya Air	14
G. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Jenis dan Sumber Data	15
2. Cara Pengumpulan data	16
3. Lokasi Penelitian	16
4. Narasumber.....	17
5. Responden	17

BAB 2	18
A. Tinjauan tentang Prinsip Kearifan Lokal	18
1. Pengertian Prinsip Kearifan Lokal.....	18
2. Dasar Hukum Prinsip Kearifan Lokal Dalam Hukum Nasional Di Indonesia.....	19
3. Peran Prinsip Kearifan Lokal Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup	20
B. Tinjauan mengenai Konservasi Sumber Daya Air	23
1. Pengertian Air.....	23
2. Konservasi Sumber Daya Air.....	25
5	
1. Gambaran Tentang Kelurahan Samigaluh, Padukuhan Bledar.....	29
2. Kondisi Sumber Air di Kalurahan Samigaluh, Padukuhan Bledar	30
3. Tradisi Merti Tuk sebagai Upaya Pelestarian Sumber Mata Air di Padukuhan Bledar	31
4. Peran Dinas Lingkungan Hidup Kulon Progo dalam Pengelolaan Sumber Daya Air.....	36
5. Kendala-kendala dalam pelaksanaan tradisi merti tuk di padukuhan Bledar	40
BAB 3	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan asli karya orisinalitas penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya ilmiah orang lain. Penulis bersedia dikenakan sanksi akademik maupun sanksi hukum jika skripsi ini terbukti merupakan hasil dari plagiasi.

Yogyakarta, 14 Desember 2025

Penulis ,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Cyt', with a stylized, cursive script.

Citra Putri Natasia Malau